

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Ilmiah

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang bersifat deskriptif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) serta pengamatan (*observation*). Metode wawancara adalah cara yang digunakan oleh peneliti dan narasumber untuk memperoleh informasi melalui pertemuan langsung dan sesi tanya jawab (Nuroctaviani et al., 2021). Teknik pengumpulan data melalui observasi pada dasarnya melibatkan perolehan informasi di lapangan atau objek penelitian, yang diperoleh dari individu yang bertindak sebagai sumber informasi mengenai subjek yang diteliti. Informan, yang merupakan subjek penelitian, berfungsi sebagai sumber dalam rangkaian penelitian dan dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi mengenai keadaan dan situasi yang mendasari penelitian (Nuroctaviani et al., 2021).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di Rumah Sakit Mata “Dr. YAP” Yogyakarta. Letak Rumah Sakit Mata “Dr. YAP” Yogyakarta di Jalan Cik Di Tiro No.5, Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Waktu Penelitian

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan selama periode Mei hingga Juli 2025

D. Subjek Penelitian

Peneliti ini menggunakan *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

Subjek	Inklusi	Eksklusi
2 Perawat <i>Telemedicine</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan terakhir minimal Diploma III 2. Telah bekerja menggunakan <i>telemedicine</i> selama lebih dari 1 tahun 3. Memiliki pengalaman 2 tahun kerja sebagai perawat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas yang tidak terlibat langsung dalam layanan <i>telemedicine</i> 2. Petugas yang menolak atau tidak bersedia menjadi informan dalam pengambilan data wawancara atau observasi 3. Petugas yang sedang cuti atau tidak aktif bekerja saat penelitian berlangsung
2 Petugas pendaftaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan terakhir minimal SMA 2. Telah bekerja menggunakan <i>telemedicine</i> selama lebih dari 1 tahun 3. 1 tahun pengalaman kerja di bidang administrasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas yang tidak terlibat langsung dalam administrasi layanan <i>telemedicine</i> 2. Petugas yang menolak atau tidak bersedia menjadi informan dalam pengambilan data

	<p>pelayanan <i>telemedicine</i></p>	<p>wawancara atau observasi</p> <p>3. Petugas yang sedang cuti atau tidak aktif bekerja saat penelitian berlangsung</p>
<p>1 Dokter <i>Telemedicine</i></p>	<p>1. Pendidikan terakhir minimal spesialis mata</p> <p>2. Telah bekerja menggunakan <i>telemedicine</i> selama lebih dari 1 tahun</p>	<p>1. Dokter yang tidak terlibat langsung dalam layanan <i>telemedicine</i></p> <p>2. Dokter yang menolak atau tidak bersedia menjadi informan dalam pengambilan data wawancara atau observasi</p> <p>3. Dokter yang sedang cuti atau tidak aktif bekerja saat penelitian berlangsung</p>

E. Definisi Istilah

Untuk memastikan bahwa istilah yang digunakan dalam penelitian ini tidak terlalu berbeda, definisi istilah digunakan. Definisi operasional yang terkait dengan istilah ini adalah sebagai berikut:

Table 1.2 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Istilah
1.	<i>Telemedicine</i>	Dalam penelitian ini, <i>telemedicine</i> merujuk pada penggunaan aplikasi atau platform digital yang digunakan pasien untuk melakukan konsultasi <i>online</i>
2.	Layanan <i>Telemedicine</i>	Dalam penelitian ini, layanan <i>telemedicine</i> meliputi pendaftaran pasien, konsultasi <i>online</i> , dan pengelolaan rekam medis elektronik
3.	Administrasi Rekam Medis	Dalam penelitian ini, administrasi rekam medis merupakan proses pencatatan identitas, diagnosa pasien, kode diagnosa dan riwayat kesehatan pasien ke dalam informasi rumah sakit untuk kepentingan pelayanan medis dan administrasi
4.	Meninjau Penggunaan	Dalam penelitian ini, melakukan peninjauan pada pengalaman tenaga medis terhadap layanan <i>telemedicine</i>
5.	Efektivitas Layanan <i>Telemedicine</i>	Sejauh mana layanan <i>telemedicine</i> membantu mempercepat, mempermudah, dan meningkatkan keakuratan dalam proses administrasi rekam medis
6.	Efisiensi Layanan <i>Telemedicine</i>	Kemampuan layanan <i>telemedicine</i> dalam meminimalisir kendala dan dampak dari kendala yang terjadi pada layanan

No	Variabel	Definisi Istilah
		<i>telemedicine</i> pada administrasi rekam medis

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian

Alat penelitian atau instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Alat Tulis

Alat tulis berupa buku/kertas serta pulpen yang digunakan peneliti untuk mencatat hal-hal penting.

b. Alat Perekam

Alat perekam ini ditujukan untuk merekam hasil wawancara dengan narasumber agar informasi dapat diputar ulang.

c. Lembar Observasi

Instrumen yang berisi aspek-aspek yang digunakan untuk mencatat secara sistematis data atau informasi yang diamati selama proses penelitian

d. Pedoman Wawancara Mendalam

Instrumen penelitian yang berisi rangkaian pertanyaan yang dirancang secara sistematis untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian, tanpa membatasi fleksibilitas interaksi antara pewawancara dan narasumber.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan observasi langsung di Rumah Sakit Mata Dr. YAP Yogyakarta.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi dengan menggunakan metode *member check*. *Member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (Husnullail et al., 2024). Langkah ini dilakukan setelah proses transkripsi wawancara dan pengelolaan data selesai, di mana peneliti mengomunikasikan hasil wawancara kepada perwakilan informan untuk memperoleh verifikasi langsung. Apabila terdapat data yang kurang tepat atau tidak merepresentasikan pernyataan informan, maka informan diberikan kesempatan untuk melakukan koreksi atau klarifikasi. Data yang telah dikoreksi inilah yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam proses analisis. Dengan demikian, melalui pelaksanaan teknik *member check*, peneliti dapat memastikan bahwa temuan mengenai penggunaan layanan *telemedicine* dalam administrasi rekam medis di Rumah Sakit Mata “Dr. YAP” Yogyakarta benar-benar merefleksikan realitas yang dialami oleh para informan.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Menganalisis data dalam penelitian kualitatif yaitu proses mengelola dalam mengumpulkan data, data yang didapatkan diolah dan dipilah. Analisis data kualitatif merupakan kegiatan dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian (Saadah et al., 2022). Berikut adalah penjelasan dari komponen analisis data:

1. Pengumpulan data

Dalam suatu penelitian yang menjadikan kegiatan utama seorang peneliti yaitu mengumpulkan data penelitian. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*) kepada subjek penelitian yaitu 2 petugas pendaftaran, 2 perawat dan 1 dokter yang terlibat langsung pada layanan *telemedicine*

dan peneliti melakukan observasi langsung pada proses pemberian layanan *telemedicine* untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Proses menajamkan, memilih, memusatkan, mengabstraksikan, dan mengatur data. Proses untuk menarik dan memverifikasi kesimpulan akhir disebut sebagai reduksi data. Proses reduksi data dalam penelitian ini dilakukan untuk menyederhanakan dan memfokuskan data mentah hasil wawancara dan observasi agar sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah transkripsi wawancara dan pencatatan observasi selesai, peneliti memilah data yang relevan dengan fokus kajian, yaitu penggunaan layanan *telemedicine*, kendala, dampak, efektivitas, efisiensi, dan rekomendasi perbaikan. Data yang tidak relevan disisihkan, sementara data penting dikelompokkan dalam tema-tema tertentu. Kutipan dari informan disarikan tanpa mengubah makna agar lebih mudah dianalisis. Validasi dilakukan melalui *member check* untuk memastikan keakuratan interpretasi data. Proses ini menghasilkan informasi yang terorganisir dan siap dianalisis secara mendalam.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara tematik berdasarkan hasil reduksi data yang telah dikelompokkan sesuai fokus penelitian, yaitu penggunaan layanan *telemedicine*, kendala, dampak, efektivitas, efisiensi, dan rekomendasi perbaikan. Data disusun dalam bentuk narasi deskriptif dan diperkuat dengan kutipan langsung dari informan serta hasil observasi untuk mendukung validitas temuan. Penyajian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara jelas, sistematis, dan kontekstual sebagai dasar dalam analisis dan penarikan kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang telah dijelaskan pada tahap awal didasari dengan terdapat bukti konkret sesuai dengan fakta yang terdapat di lapangan. Kesimpulan juga dinyatakan sebagai temuan baru yang setelah dilakukan proses telaah akan menghasilkan informasi yang lebih jelas. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan setelah seluruh data dianalisis melalui tahap reduksi dan penyajian. Kesimpulan disusun secara tematik berdasarkan pola-pola temuan yang relevan dengan fokus dan tujuan penelitian. Proses ini dilakukan dengan menginterpretasi hasil wawancara dan observasi secara objektif, serta memperkuatnya dengan kutipan informan untuk memastikan validitas. Hasilnya, kesimpulan menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh penggunaan layanan *telemedicine*, kendala, dampak, efektivitas, efisiensi, dan rekomendasi perbaikan dalam administrasi rekam medis.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etis dari Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 15 Juni 2025 dengan nomor surat Skep/303/KEP/VI/2025. Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta telah melakukan pengkajian terhadap prinsip etik yang dilandasi studi Keputusan dalam Upaya melindungi subjek penelitian kesehatan. Usaha penelitian telah disetujui dan dinyatakan layak etik.

Dengan penerapan prinsip-prinsip etik ini, penelitian dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan standar penelitian kualitatif yang berlaku, seperti:

1. Persetujuan responden penelitian

Dalam penelitian ini, seluruh responden akan diberikan penjelasan yang lengkap dan jelas mengenai tujuan, manfaat dan prosedur. Persetujuan akan diminta secara sukarela melalui formulir

persetujuan responden penelitian, yang menegaskan bahwa partisipasi mereka tidak berada di bawah tekanan atau paksaan dalam bentuk apa pun. Responden juga akan diberi hak sepenuhnya untuk menolak atau menghentikan partisipasi mereka kapan saja tanpa konsekuensi apa pun. Segala informasi pribadi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah sesuai dengan prinsip-prinsip etika penelitian.

2. Kejujuran

Studi atau penelitian harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip kejujuran pada setiap tahapnya. Kejujuran mencakup pengumpulan bahan pustaka dengan cara yang sah dan menghindari plagiarisme, pengumpulan data secara objektif tanpa rekayasa atau manipulasi, serta pelaksanaan metode dan prosedur penelitian sesuai dengan kaidah ilmiah yang telah ditetapkan. Dengan menjunjung kejujuran, penelitian tidak hanya menjaga integritas ilmiah, tetapi juga membangun kepercayaan publik dan komunitas akademik terhadap hasil yang diperoleh.

3. Privasi dan kerahasiaan

Penelitian ini berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan dan privasi seluruh responden. Data yang dikumpulkan akan disimpan dengan aman dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Akses terhadap data hanya diberikan kepada peneliti yang berwenang, dan semua prosedur pengolahan data dilakukan dengan memperhatikan prinsip perlindungan data pribadi sesuai dengan standar etika penelitian yang berlaku.

4. Menghargai nilai dan kehormatan setiap individu

Studi atau penelitian harus dilakukan secara sukarela tanpa adanya paksaan, baik melalui interaksi langsung maupun tidak langsung, antara peneliti dengan informan atau sampel yang terlibat. Sebelum memulai penelitian atau penelitian, diberikan penjelasan

tentang maksud dan tujuan karya ilmiah. Penulis memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani jika informan penelitian setuju. Untuk melindungi privasi informan, penulis hanya menggunakan simbol atau kode daripada menampilkan nama responden dan informasi lainnya yang terkait. Penulis memastikan bahwa data yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya, termasuk yang berasal dari tempat diskusi ilmiah atau riset untuk mengembangkan pengetahuan baru. Hanya informasi yang telah dikumpulkan yang akan dipublikasikan, tanpa menyebutkan identitas atau informasi pribadi para informan.

5. Menjaga unsur keadilan

Penulis perlu memperhatikan aspek keadilan dalam penyusunan karya ilmiah. Terutama jika penelitian melibatkan kelompok kontrol, penulis harus memastikan bahwa setiap responden memperoleh manfaat yang setara atau sesuai.

6. Penelitian atau kajian ilmiah harus memiliki manfaat dan tidak membawa kerugian

Karya ilmiah yang akan dilakukan tidak boleh menyebabkan kerugian kepada pihak mana pun atau individu mana pun. Kegiatan harus semaksimal mungkin menghasilkan manfaat. Besarnya risiko tidak boleh melebihi keuntungan yang dapat diperoleh.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan, peneliti menentukan topik dan judul penelitian yang dilaksanakan pada bulan Februari, dilanjut dengan melakukan studi pendahuluan pada bulan Mei, lalu penyusunan proposal pada bulan Februari-Mei. Peneliti melakukan langkah-langkah persiapan untuk melakukan wawancara dan observasi dengan pada

informan, terutama dalam pengembangan wawancara yang sesuai dengan topik yang dipilih.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Juni-Juli setelah ujian proposal dan melakukan perbaikan. Setelah *ethical clearance* keluar, peneliti menghubungi informan untuk diwawancarai. Jika informan bersedia dan memiliki waktu, peneliti akan ke Rumah Sakit Mata “Dr. YAP” di Yogyakarta. Sebelum memulai wawancara, setiap informan menandatangani persetujuan responden penelitian yang disediakan oleh peneliti. Setelah semua informan diwawancarai, hasil wawancara ditranskrip. Data yang dibutuhkan dari hasil transkrip wawancara divaliditas dengan triangulasi *member check* oleh salah satu perwakilan informan, untuk memastikan keakuratan data. Setelah tahap pengumpulan data selesai, dilanjut dengan penyusunan karya tulis ilmiah.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan saat pengambilan data informan selesai dan semua wawancara dievaluasi, peneliti Menyusun bab 4 dan bab 5. Setelah itu dikonsulkan kepada dosen pembimbing.